

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan data, analisis dan pembahasan penelitian pengembangan media *flashcard* untuk pelajaran seni tari kelas V di SDN Karya Bhakti dapat diambil kesimpulan bahwa:

- 1) Ketersediaan media pembelajaran untuk pelajaran tari di SDN Karya Bhakti meliputi papan tulis, buku paket dan infocus. Belum ada pengembangan media yang konkrit atau berupa sebuah produk yang dikhususkan untuk pembelajaran seni tari. Peserta didik terkadang bosan ketika belajar seni tari hanya dengan buku atau video tontonan saja, peserta didik menyukai pembelajaran tari yang disertai gambar sehingga mereka bisa langsung memahami mengenai tarian yang akan dipelajari.
- 2) Desain media *Flashcard* untuk pembelajaran seni tari diantaranya:
 - a. Bagian depan memuat gambar dari tari topeng pamindo, kostum tari topeng pamindo, properti dari tari topeng pamindo, barcode dari musik tari topeng pamindo dan satu kartu membahas pola lantai dari tari kreasi daerah yang bisa dipraktikkan oleh peserta didik bersamaan dengan iringan musik topeng pamindo.
 - b. Bagian belakang kartu merupakan materi mengenai gambar bagian depan yang dimuat dalam media *flashcard*.
 - c. Media *flashcard* dirancang sebanyak 5 kartu yang nantinya digunakan dengan cara berkelompok. Kelompok yang dibentuk sesuai dengan sub yang dimuat dalam media *flashcard* ini, terdapat 5 materi berarti akan ada 5 kelompok untuk pembelajaran seni tari kelas V di sekolah dasar ini.
 - d. Isi materi dalam media *flashcard* mengacu pada KI dan KD yang dimuat dalam buku tematik tema 2 sub tema 2 pembelajaran ke 2 pelajaran SBdP mengenai pola lantai kreasi daerah. Pada media ini dibahas mengenai tari topeng pamindo beserta pola lantai tari kreasi daerah. Untuk materi tari topeng pamindo, peneliti menggunakan studi dokumen dari beberapa jurnal para peneliti sebelumnya.
- 3) Pengembangan media *flashcard* untuk seni tari ini, dilakukan peneliti menggunakan aplikasi edit *CorellDraw X7*. Media dicetak dengan

- 4) menggunakan bahan PVC seperti bahan untuk KTP atau kartu atm dengan ukuran 8x12 cm. Karena ini akan digunakan dengan cara kelompok sehingga peneliti mencetak setiap sub kartu sebanyak 2 kartu agar lebih efektif saat pembelajaran dan semua anggota kelompok bisa melihat juga membaca isi dari kartu tersebut. Dalam pengembangannya peneliti menguji kelayakan media dengan uji validasi pada tiga orang ahli yakni, ahli materi, ahli media komunikasi dan ahli desain. Uji validasi ini dilakukan untuk mengukur kelayakan media sebelum uji coba dan kelayakan media untuk pembelajaran seni tari kelas V di sekolah dasar. Uji validasi ini memperoleh hasil sangat layak dari ketiga validator sehingga peneliti langsung melakukan uji coba di kelas V SDN Karya Bhakti.
- 5) Implementasi media *flashcard* untuk pembelajaran seni tari dilakukan peneliti pada kelas V di SDN Karya Bhakti, sebanyak 35 peserta didik mengikuti pembelajaran saat itu. Media langsung digunakan oleh walikelas sedangkan peneliti sebagai observer untuk melihat perbedaan pembelajaran menggunakan *flashcard* dan tidak menggunakan *flashcard*. Meninjau dari hasil observasi, peserta didik lebih interaktif pada saat menggunakan media *flashcard* ini dibandingkan dengan saat observasi pertama pembelajaran tanpa media pendukung lain selain buku paket. Lingkungan kelas menjadi lebih interaktif saat sudah menggunakan media *flashcard*. media *flashcard* ini digunakan langsung oleh walikelas kelas V sekolah dasar, uji coba ini diakhiri dengan pengisian angket respon peserta didik dan pendidik untuk menguji kelayakan penggunaan media *flashcard* dalam pembelajaran seni tari kelas V sekolah dasar.
- 6) Evaluasi media *flashcard* untuk pembelajaran seni tari memaparkan hasil dari uji validasi para ahli untuk mengukur kelayakan penggunaan media *flashcard* dalam pembelajaran seni tari kelas V sekolah dasar. Uji validasi dilakukan peneliti pada tiga orang ahli yakni ahli materi, ahli media dan komunikasi juga ahli desain. Ketiga ahli menyatakan bahwa media *flashcard* sangat layak digunakan dalam pelajaran seni tari kelas V sekolah dasar dengan perolehan hasil persentase sebagai berikut: a) ahli materi 97,5%; b) ahli media komunikasi 98%; dan c) ahli desain 95%. Untuk ahli desain dan ahli media dan komunikasi memberikan saran perbaikan mengenai bentuk tulisan juga warna terkait *background* dalam media *flashcard*, dan langsung diperbaiki oleh peneliti

sehingga media dinyatakan sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran seni tari kelas V sekolah dasar. Selain itu, hasil angket respon peserta didik dan pendidik menunjukkan hasil yang maksimal sehingga media dinyatakan sangat layak untuk digunakan dalam pelajaran seni tari kelas V sekolah dasar.

5.2 Implikasi

Penelitian ini membuktikan bahwa pemakaian median pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran karena dengan media pembelajaran peserta didik lebih interaktif dan semakin semangat belajar. Selain itu, dengan media pembelajaran sebuah pelajaran akan menjadi lebih menarik sehingga peserta didik tidak akan cepat merasa bosan. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dengan melakukan uji coba pada peserta didik kelas V di SDN Karya Bhakti. Peserta didik lebih interaktif juga tidak cepat bosan dalam pembelajaran. Selain itu, melalui angket respon peserta didik mengutarakan bahwa media *flashcard* ini menarik, menambah pengetahuan baru, juga seru saat digunakan saat pembelajaran. Sehingga media *flashcard* ini dapat dijadikan sebagai berikut:

- 1) Media *flashcard* dapat dijadikan media pembelajaran interaktif dalam pelajaran seni tari kelas V sekolah dasar.
- 2) Media *flashcard* untuk pelajaran seni tari dapat dijadikan inovasi baru dalam penyampaian materi seni tari di berbagai jenjang.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil data temuan yang peneliti peroleh dilapangan, terdapat beberapa rekomendasi yang ingin disampaikan peneliti.

- 1) Untuk para pendidik khususnya pendidik sekolah dasar, pembelajaran seni tari di sekolah dasar tidak usah dianggap rumit karena sejatinya pelajaran seni tari di sekolah dasar bukan untuk menjadikan peserta didik menjadi penari yang handal. Namun, pelajaran seni tari di sekolah dasar bertujuan untuk peningkatan kognitif, afektif juga psikomotorik peserta didik dan pengenalan salah satu budaya yang ada di Indonesia. Sehingga, pelajaran seni tari bukan harus selalu belajar tari dengan lekukan tubuh semacam penari handal asalkan pengajar harus mampu berinovasi dalam pengembangan media pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan yakni media *flashcard*, kartu kecil bergambar yang praktis dan mudah digunakan namun memiliki daya tarik. Dari hasil

pengembangan dan penelitian, media *flashcard* ini layak untuk digunakan dalam pelajaran seni tari kelas V di sekolah dasar dengan melihat respon peserta didik yang sangat interaktif dan tertarik dengan gambar dan materi yang diberikan dalam kartu ini. Disarankan kepada pendidik untuk menggunakan media ini sebagai media pembelajaran saat pelajaran seni tari di sekolah dasar, bahkan dapat dianjurkan untuk ditingkatkan kembali ataupun dijadikan inovasi untuk pengayaan media pembelajaran untuk digunakan dalam pelajaran lain bukan hanya dalam pelajaran seni tari saja. Karena, dengan media ini pembelajaran lebih menarik dan tidak membuat peserta didik bosan.

- 2) Peneliti menyadari dalam pengembangan media pembelajaran *flashcard* ini masih belum optimal. Untuk itu, diharapkan peneliti lain dapat mengembangkan media *flashcard* ini dalam pelajaran seni tari ataupun dalam pelajaran lainnya.